

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Bentuk satuan lingual gatra sifat yang bersinonim pada bahasa Rejang isolek Talang Boseng, Kabupaten Bengkulu Tengah ada dua bentuk, yaitu sinonim kata dengan kata dan kata dengan frasa,
- 2) Berdasarkan hasil analisis komponensial menunjukkan bahwa ada empat kelompok komponen makna, yaitu: (1) komponen makna yang cenderung sama, (2) komponen makna yang memiliki kesamaan dan perbedaan sama banyak, (3) komponen makna yang cenderung berbeda, dan (4) komponen makna yang sama persis.
- 3) Berdasarkan pembeda maknanya ditemukan ada sembilan pembeda makna gatra sifat yang bersinonim dalam Bahasa Rejang Isolek Talang Boseng, Bengkulu Tengah, yaitu (1) pembeda satu kata lebih umum daripada yang lain, (2) satu kata lebih intens dari yang lain, (3) satu kata lebih emotif daripada yang lain, (4), satu kata dapat mencakup penerimaan dan penolakan, (5) satu kata lebih profesional daripada yang lain (6) satu kata lebih kolokial, (7) satu kata lebih bersifat lokal atau dialek, (8) perbedaan diakibatkan aplikasi, dan (9) perbedaan diakibatkan oleh perbedaan implikasi.

4.2 Saran

Penelitian mengenai bahasa daerah yang ada di Indonesia sangat penting dilakukan mengingat bahwa Indonesia memiliki bahasa daerah yang sangat beragam. Keragaman bahasa daerah yang ada sudah seharusnya dimanfaatkan sebagai ladang penelitian untuk mengungkap pengetahuan tentang bahasa yang ada pada masyarakat dengan lebih luas dan lebih mendalam.

Penelitian dalam bidang semantik pada bahasa daerah khususnya bahasa Rejang masih sangat diperlukan. Upaya pemerintah provinsi Bengkulu dalam melestarikan bahasa Rejang harus didukung dengan penelitian. Namun, penelitian tentang bahasa Rejang khususnya bidang semantik masih sedikit. Penelitian tentang sinonim dalam bahasa Rejang juga baru pertama kali dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan menjadi tambahan referensi yang dapat membantu memberikan gambaran tentang aspek kemaknaan dalam bahasa Rejang.

Penelitian ini menggunakan data berupa tuturan yang digunakan masyarakat. Semakin banyak data yang digunakan maka makna gatra sifat yang diperoleh akan semakin rinci. Maka penelitian kedepannya diharapkan bisa menggunakan data yang lebih banyak lagi.

Tak hanya gatra sifat penelitian sinonim dalam gatra nomina dan gatra verba juga tak kalah penting. Terutama saat ini belum ada penelitian mengenai sinonim dalam bahasa Rejang. Semakin terpetakan makna setiap gatra yang ada terutama gatra yang bersinonim maka akan semakin jelas informasi mengenai makna dari kosakata yang ada pada bahasa Rejang, isolek Talang Boseng, Bengkulu Tengah.